

INTISARI

Perkembangan perempuan di bidang bisnis sangat pesat. Banyak dari pimpinan bisnis adalah perempuan, namun secara eksplisit masih sedikit yang menyebutkan bahwa mereka adalah seorang muslimah. Muslimah yang mempunyai komitmen tersendiri dalam menjalankan bisnis sesuai dengan ajaran agama Islam. Di Daerah Istimewa Yogyakarta ada beberapa muslimah yang menduduki kepemimpinan dibidang bisnis. Pengusaha muslimah tersebut berusaha menjadi pemimpin yang efektif dan menjaga komitmen untuk menjalankan nilai-nilai ajaran Islam dalam bidang bisnis.

Kepemimpinan merupakan proses interaksi sosial di dalam masyarakat. Hal tersebut tidak dapat disamakan antara setiap orang karena karakteristik yang unik dan perjalanan hidup yang berbeda dalam kepemimpinan. Keberagaman manusia dalam memimpin mendorong penelitian dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif dalam memahami kepemimpinan pengusaha muslimah di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan indepth interview dengan narasumber. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pemahaman keislaman pengusaha muslimah mempengaruhi perjalanan usaha untuk menerapkan syari'ah dalam bisnis.

ABSTRACT

Today muslimah participation in business a rapid development. Won over, many of them become leaders in their own business. But explicitly there not many that used muslimah entrepreneur terminology.

In Yogyakarta there are muslimah entrepreneur who successfully run their business some of them are Hj Noor Lies Pamella, Nur Aisyah Haefani, S.T., Emi Ratnawati, S.Pd, and Yanuaria Nisshokuwati. They attempt to bear Islamic teaching in the implementation in their profit activity. Leadership is an social interaction that each leader have their own characteristic of leading style. In order to comprehend, this research use descriptive-qualitative method. In depth Interview is used to coiled the research data. The research that the concept of Islamic teaching of muslimah entrepreneur influence their strategy to want business.